



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026 Halaman 4372-4377
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan Dorong Peran Ayah Melalui Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)

**Haedar Akib¹, Warsa Wulandari², Amelia Dwi Pratiwi Jam'an³,
Andi Ainul Mardiah⁴, Nur Mutmainnah⁵, Nina Rahmania⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : haedarakib@unm.ac.id¹; wln driwrsaa@gmail.com²; ameliadwipratiwi.j@gmail.com³; andidhia17@gmail.com⁴; mtmainnaaa14@gmail.com⁵; ninaarahmanias@gmail.com⁶

Abstrak

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, perkembangan, dan ketahanan keluarga. Namun, peran ayah dalam keluarga tidak selalu terbatas pada pemenuhan kebutuhan ekonomi, sehingga diperlukan upaya untuk mendorong keterlibatan ayah secara lebih aktif dalam pengasuhan dan pendampingan anak. Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) merupakan program yang diarahkan untuk meningkatkan peran dan keterlibatan ayah atau calon ayah dalam pengasuhan anak serta pendampingan remaja. BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan turut mendorong pelaksanaan GATI sebagai bagian dari upaya penguatan pembangunan keluarga. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dan dukungan BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan dalam mendorong keterlibatan ayah melalui GATI. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, dokumentasi, serta pengamatan terhadap proses pengelolaan data GATI selama kegiatan praktik administrasi perkantoran. Pengelolaan data dilakukan melalui proses input dan penyusunan informasi GATI berdasarkan kelompok kegiatan yang tersedia, termasuk Sebaya Dekat dan Kompak Tenan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengelolaan data menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan dan pemantauan program GATI. Selain itu, pelaksanaan GATI menekankan pentingnya kehadiran ayah dalam berbagai aktivitas keluarga, seperti mendampingi anak, berkomunikasi, memberikan perhatian, dan menjadi teladan. Melalui GATI, BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan berupaya memperkuat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan berkualitas.

Kata kunci: BKKBN, GATI, Peran Ayah, Pengasuhan, Keluarga Berkualitas.

BKKBN South Sulawesi Representative Office Promotes the Role of Fathers through the Indonesian Exemplary Father Movement (GATI)

Abstract

Fatherly involvement in parenting plays a crucial role in shaping character, fostering development, and ensuring family resilience. However, a father's role within the family extends beyond merely meeting economic needs; thus, efforts are required to encourage more active paternal participation in child-rearing and adolescent guidance. The Indonesian Exemplary Father Movement (GATI) is a program aimed at enhancing the role and involvement of fathers, and prospective fathers, in parenting and adolescent support. The BKKBN South Sulawesi Representative Office actively promotes the implementation of GATI as part of its efforts to strengthen family development. This paper aims to examine the

implementation methods and the support provided by the BKKBN South Sulawesi Representative Office in fostering fatherly involvement through GATI. A descriptive method with a qualitative approach was employed, utilizing observation, documentation, and an analysis of GATI data management processes conducted during an office administration practicum. Data management involved inputting and organizing GATI information based on available activity groups, such as Sebaya, Dekat and Kompak Tenan. Observations indicate that data management is a vital component in supporting the implementation and monitoring of the GATI program. Furthermore, GATI emphasizes the importance of a father's presence in various family activities; such as accompanying children, communicating, providing attention, and serving as a role model. Through GATI, the BKKBN South Sulawesi Representative Office seeks to raise public awareness regarding the importance of fatherly involvement in creating harmonious, high-quality families.

Keywords: BKKBN, GATI, Father's Role, Parenting, Quality Family.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam memperoleh kasih sayang, pendidikan, perlindungan, serta pembentukan karakter. Dalam proses tersebut, ayah memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan ibu. Ayah tidak hanya berperan sebagai pencari nafkah, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan perhatian, mendampingi anak, membangun komunikasi, serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan ayah secara aktif dapat memberikan dukungan terhadap tumbuh kembang anak sekaligus memperkuat hubungan antaranggota keluarga.

Perubahan kehidupan sosial dan tuntutan pekerjaan membuat sebagian ayah memiliki waktu yang terbatas untuk berinteraksi dengan keluarga. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peran ayah dalam pengasuhan belum terlaksana secara optimal. Padahal, kehadiran ayah dalam kehidupan anak bukan hanya dilihat dari keberadaan secara fisik, tetapi juga dari keterlibatan dalam berbagai proses pengasuhan dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran ayah dalam membangun keluarga yang berkualitas.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui berbagai program pembangunan keluarga terus mendorong keterlibatan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak. Salah satu gerakan yang dikembangkan untuk memperkuat peran tersebut adalah Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI). Gerakan ini menjadi salah satu bentuk upaya untuk mendorong ayah agar lebih hadir, peduli, dan terlibat dalam pengasuhan serta kehidupan keluarga.

BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan turut berperan dalam mendorong pelaksanaan GATI di wilayah Sulawesi Selatan. Dukungan tersebut salah satunya dilakukan melalui pengelolaan dan pendataan informasi terkait pelaksanaan GATI. Data yang dikumpulkan dan dikelola dapat menjadi informasi pendukung untuk mengetahui perkembangan keterlibatan ayah serta membantu proses pemantauan program. Dalam prosesnya, data GATI dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, termasuk kelompok Sebaya Dekat dan Kompak Tenan.

Pengelolaan data yang dilakukan secara sistematis dan teliti menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan program. Data yang tersusun dengan baik dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi bahan informasi dalam pengembangan program selanjutnya. Dengan demikian, pelaksanaan GATI tidak hanya membutuhkan keterlibatan masyarakat, tetapi juga didukung oleh administrasi dan pengelolaan data yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, pembahasan mengenai peran BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan dalam mendorong Gerakan Ayah Teladan Indonesia menjadi penting untuk dikaji. GATI diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para ayah bahwa keterlibatan dalam keluarga merupakan bagian penting dari tanggung jawab sebagai orang tua. Melalui keterlibatan ayah yang lebih aktif, diharapkan tercipta hubungan keluarga yang lebih

harmonis serta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) serta peran BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan dalam mendorong keterlibatan ayah dalam kehidupan keluarga. Pendekatan kualitatif dipilih karena pembahasan berfokus pada pengamatan terhadap kegiatan, proses administrasi, dan pengelolaan data yang berkaitan dengan pelaksanaan GATI.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan selama pelaksanaan praktik administrasi perkantoran atau kegiatan magang. Pengamatan dilakukan selama mengikuti kegiatan di lingkungan kerja, khususnya pada kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan data dan administrasi program GATI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaan data GATI. Pengamatan mencakup proses administrasi, penginputan data, serta kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan program.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan GATI. Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama proses penelitian.

c. Pengamatan terhadap proses pengelolaan data

Pengamatan dilakukan terhadap proses input dan pengelolaan data GATI yang terbagi ke dalam beberapa kategori. Data yang dikelola antara lain mencakup kelompok Sebaya Dekat dan Kompak Tenan. Proses tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketelitian dalam memasukkan dan menyusun data agar informasi yang tersedia dapat digunakan sebagai bahan pendukung pemantauan program.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tahapan analisis dilakukan dengan mengumpulkan informasi hasil observasi dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan kegiatan yang berkaitan dengan GATI. Selanjutnya, informasi tersebut dideskripsikan secara sistematis untuk menggambarkan bentuk dukungan BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan terhadap pelaksanaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia. Melalui metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan data dan keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung GATI, serta bagaimana gerakan tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan peran ayah dalam membangun keluarga yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan praktik administrasi perkantoran di BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan, diperoleh gambaran bahwa Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) menjadi salah satu upaya dalam mendorong keterlibatan ayah dalam kehidupan keluarga. Pelaksanaan kegiatan GATI didukung melalui proses pendataan dan pengelolaan informasi yang dilakukan secara terstruktur. Kegiatan tersebut menjadi bagian

penting dalam menyediakan data yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan gerakan di masyarakat.

1. Pengelolaan Data Gerakan Ayah Teladan Indonesia

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam mendukung GATI adalah proses penginputan dan pengelolaan data. Data GATI yang tersedia terdiri atas beberapa kelompok atau kategori, di antaranya Sebaya Dekat dan Kompak Tenan. Data yang jumlahnya cukup banyak tersebut perlu dikelola dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penginputan. Proses penginputan dilakukan dengan memasukkan data sesuai dengan informasi yang tersedia. Ketelitian menjadi hal yang penting karena data yang telah diinput dapat menjadi bahan pendukung dalam proses pemantauan program. Selain itu, data yang tersusun secara sistematis dapat mempermudah pencarian dan pengolahan informasi apabila diperlukan kembali.

2. Bentuk Keterlibatan Ayah dalam Keluarga

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa GATI menekankan pentingnya keterlibatan ayah dalam berbagai aspek kehidupan keluarga. Peran ayah tidak hanya dipahami sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sebagai orang tua yang berperan dalam pengasuhan dan perkembangan anak. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas sederhana, seperti meluangkan waktu bersama anak, mendengarkan dan berkomunikasi dengan anak, mendampingi kegiatan belajar, memberikan perhatian, serta memberikan contoh perilaku yang baik. Kehadiran ayah secara aktif diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih dekat antara ayah dan anak.

3. Dukungan BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan

BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan GATI melalui pengelolaan administrasi dan data program. Pengelolaan data menjadi salah satu bentuk dukungan yang dapat membantu menyediakan informasi mengenai pelaksanaan gerakan. Data yang dikelola secara baik dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan ayah sekaligus mendukung proses evaluasi dan pemantauan kegiatan. Selain aspek administrasi, keberhasilan GATI juga membutuhkan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Kesadaran ayah untuk terlibat secara langsung dalam pengasuhan menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan gerakan. Oleh karena itu, pelaksanaan GATI membutuhkan kerja sama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat.

4. Dampak dan Manfaat Pelaksanaan GATI

Pelaksanaan GATI memberikan pemahaman bahwa peran ayah memiliki kedudukan penting dalam membangun keluarga yang berkualitas. Ayah yang terlibat dalam kehidupan anak dapat membantu menciptakan suasana keluarga yang lebih dekat, terbuka, dan harmonis. Keterlibatan tersebut juga dapat mendukung pembentukan karakter anak melalui keteladanan yang diberikan oleh orang tua. Dari sisi administrasi, kegiatan pengelolaan data GATI memberikan manfaat dalam menyediakan informasi yang lebih terorganisasi. Data yang tersusun dengan baik dapat mempermudah proses pemantauan dan menjadi bahan pendukung dalam pengembangan program. Dengan demikian, aspek pengelolaan data dan keterlibatan keluarga saling mendukung dalam pelaksanaan GATI.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Ayah Teladan Indonesia memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan keterlibatan ayah dalam keluarga. Dukungan BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan melalui pengelolaan data dan administrasi program menjadi salah satu bagian yang mendukung keberlangsungan gerakan tersebut. GATI diharapkan dapat terus dikembangkan sehingga semakin banyak ayah yang menyadari pentingnya kehadiran, perhatian, dan keterlibatan dalam kehidupan anak dan keluarga.

Pembahasan

Hasil Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) merupakan salah satu upaya untuk memperkuat peran ayah dalam kehidupan keluarga. Berdasarkan hasil pengamatan, keberadaan ayah dalam keluarga tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam pengasuhan, pendidikan, perlindungan, dan pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, peningkatan keterlibatan ayah menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.

1. Pentingnya Keterlibatan Ayah dalam Keluarga

Keterlibatan ayah memberikan kontribusi terhadap terciptanya hubungan keluarga yang lebih dekat dan harmonis. Ayah yang meluangkan waktu untuk berkomunikasi, mendampingi anak, serta memberikan perhatian dapat membangun rasa aman dan kedekatan emosional dalam keluarga. Peran tersebut juga dapat membantu anak memperoleh contoh mengenai tanggung jawab, kedisiplinan, dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. GATI mendorong perubahan pemahaman mengenai peran ayah. Ayah tidak hanya dipandang sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai sosok yang memiliki tanggung jawab dalam proses pengasuhan. Keterlibatan tersebut dapat dilakukan melalui aktivitas sederhana yang dilakukan secara konsisten, seperti menemani anak belajar, mendengarkan cerita anak, memberikan dukungan ketika anak menghadapi masalah, dan meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama keluarga.

2. Peran BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan dalam Mendukung GATI

BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan GATI melalui kegiatan administrasi, pendataan, dan pengelolaan informasi. Data yang tersedia mengenai GATI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan gerakan di lapangan. Penginputan data GATI yang terbagi ke dalam beberapa kategori, seperti Sebaya Dekat dan Kompak Tenan, membutuhkan ketelitian dan konsistensi. Jumlah data yang cukup banyak menjadikan proses penginputan sebagai kegiatan yang memerlukan perhatian terhadap ketepatan informasi. Kesalahan dalam penginputan dapat memengaruhi kualitas data sehingga proses pemeriksaan dan pengelolaan secara sistematis menjadi penting. Dengan adanya pengelolaan data yang baik, informasi mengenai pelaksanaan GATI dapat tersusun secara lebih teratur. Data tersebut dapat menjadi bahan pendukung bagi pihak terkait dalam melakukan pemantauan, evaluasi, serta menentukan langkah pengembangan program selanjutnya.

3. Pengelolaan Data sebagai Pendukung Program

Dalam pelaksanaan suatu program, data memiliki fungsi penting sebagai dasar informasi. Pengelolaan data GATI tidak hanya berkaitan dengan kegiatan memasukkan informasi ke dalam sistem atau dokumen, tetapi juga memastikan bahwa data dapat tersimpan dan digunakan secara tepat ketika dibutuhkan. Proses pengelolaan data juga memberikan pengalaman dalam menerapkan keterampilan administrasi perkantoran, terutama dalam hal ketelitian, konsistensi, pengorganisasian informasi, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Dengan data yang tertata, proses pencarian dan pengolahan informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah.

4. Tantangan dalam Meningkatkan Peran Ayah

Meskipun keterlibatan ayah memiliki peran penting, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih menghadapi berbagai tantangan. Kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, serta pemahaman mengenai pengasuhan yang masih menganggap bahwa pengasuhan merupakan tanggung jawab utama ibu dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan keterlibatan ayah. GATI menjadi salah satu upaya untuk membangun pemahaman bahwa pengasuhan merupakan tanggung jawab bersama. Ayah perlu didorong untuk hadir secara aktif dalam kehidupan anak, baik melalui

keterlibatan secara langsung maupun melalui dukungan terhadap kegiatan dan perkembangan anak.

5. GATI sebagai Upaya Membangun Keluarga Berkualitas

Pelaksanaan GATI memiliki keterkaitan dengan upaya membangun keluarga yang berkualitas dan berketahanan. Keluarga yang memiliki komunikasi yang baik, hubungan yang dekat, serta keterlibatan kedua orang tua akan lebih mampu memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Melalui GATI, ayah diharapkan dapat menjadi teladan dalam keluarga. Keteladanan tersebut dapat ditunjukkan melalui sikap bertanggung jawab, menghargai anggota keluarga, menjaga komunikasi, serta memberikan perhatian terhadap kebutuhan anak. Dengan demikian, keberhasilan GATI tidak hanya diukur dari jumlah data yang berhasil dihimpun, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran dan praktik keterlibatan ayah dalam kehidupan keluarga. Berdasarkan pembahasan tersebut, dukungan BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan terhadap GATI memiliki peran yang penting, baik dalam aspek administrasi dan pengelolaan data maupun dalam mendorong penguatan peran ayah. Sinergi antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat diperlukan agar gerakan ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi terciptanya keluarga yang harmonis serta berkualitas.

SIMPULAN

Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan ayah dalam kehidupan keluarga, khususnya dalam pengasuhan, pendidikan, pendampingan, dan pembentukan karakter anak. Berdasarkan hasil pengamatan, keterlibatan ayah tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga dengan kehadiran, perhatian, komunikasi, dan keteladanan dalam keluarga. BKKBN Perwakilan Sulawesi Selatan turut mendukung pelaksanaan GATI melalui kegiatan pendataan dan pengelolaan informasi. Penginputan data yang terbagi dalam beberapa kategori, seperti Sebaya Dekat dan Kompak Tenan, menjadi bagian penting dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung pemantauan dan pengembangan program. Pengelolaan data yang dilakukan secara teliti dan sistematis juga membantu menciptakan administrasi program yang lebih teratur. Secara keseluruhan, GATI memiliki potensi untuk memperkuat ketahanan dan kualitas keluarga dengan mendorong ayah agar lebih aktif dalam kehidupan anak. Keberhasilan gerakan ini membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah, keluarga, maupun masyarakat, sehingga peran ayah sebagai pendamping dan teladan bagi anak dapat semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Bahan Pembelajaran: Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)*. BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Kebijakan dan Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)*. BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Kebijakan dan Program Kemendukbangga/BKKBN*. BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia*. E-Learning BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Sosialisasi GATI (Gerakan Ayah Teladan Indonesia)*. Kampung KB.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2025). *Pembinaan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)*. Kampung KB.